

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Pada Mata Pelajaran Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi di SMKN 14 Medan”, dipaparkan sebagai berikut:

1. *Software Smart Apps Creator* digunakan dengan sukses untuk mengembangkan produk ini, yang merupakan media pembelajaran interaktif berbasis HOTS. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya untuk beroperasi dengan lancar pada berbagai perangkat *Android* dan *smartphone*, memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel bagi penggunanya. Terdapat empat menu utama di media pembelajaran ini: menu Capaian Pembelajaran, menu Materi, menu Profil, dan menu Forum Diskusi. Pada setiap materi memiliki empat fitur utama yang membantu memfasilitasi siswa mengembangkan HOTS mereka, yaitu Fitur Materi, Video Ilustrasi, Soal HOTS, dan Studi Kasus. Berbagai menu dan fitur dalam media pembelajaran interaktif ini menjadikannya sebagai alat yang layak untuk mendukung proses pembelajaran. Siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi pelajaran, tetapi mereka juga memperoleh kemampuan berpikir yang lebih baik, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan.

2. Media Pembelajaran Interaktif berbasis HOTS untuk mata pelajaran Dasar Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) telah berhasil dikembangkan dan dinilai "Sangat Layak" untuk digunakan, berdasarkan hasil uji kelayakan. Dalam uji kelayakan materi, media ini mendapatkan skor 4,69, yang menunjukkan status "Sangat Layak". Sementara itu, untuk kelayakan media, skor yang diperoleh adalah 4,35, juga berada dalam kategori "Sangat Layak".
3. Hasil uji akseptabilitas pengguna media pembelajaran interaktif berbasis (HOTS) mencapai skor 4,44 (Sangat Tinggi), mencerminkan kepuasan yang tinggi dari siswa terhadap beberapa aspek penting yang ditawarkan oleh media tersebut. Dengan demikian, hasil skor 4,44 yang tinggi dalam uji akseptabilitas ini menegaskan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis HOTS tidak hanya berhasil memenuhi harapan siswa.

5.2. Implikasi

Penelitian ini menegaskan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) sangat penting untuk mengatasi keterbatasan akses siswa terhadap sumber belajar atau buku paket di SMKN 14 Medan. Media ini tidak hanya memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap materi pelajaran TJKT, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan mendorong kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Implikasinya adalah perubahan dalam cara pembelajaran dilakukan menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, dan mendukung integrasi teknologi dalam pendidikan.

5.3. Saran

Berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan bidang ini:

1. Diperlukan penelitian lanjutan yang memfokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis HOTS untuk mata pelajaran Dasar TJKT dengan mengeksplorasi elemen-elemen pembelajaran lainnya yang belum tercakup.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis HOTS dapat dikembangkan lebih luas dengan menambah game atau simulasi yang lebih menarik.
3. Perlu dilakukan penelitian mendalam untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran interaktif ini, termasuk dampaknya terhadap pencapaian dan motivasi atau hasil belajar siswa.